BAB I
PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang Kegiatan KKN

Kuliah kerja nyata didasarkan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada undang-undang dasar 1945 dan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar pesrta didik secara aktif mengembagnkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak muliya, serta keteramppilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

KKN PPM merupakan wadah pembelajaran bagi mahasiswa dan wadah bagi mahasiswa untuk memberdayaan masyarakat. KKN-PPM adalah kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja pada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Di samping itu, KKN-PPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, dan dengan mekanisme kerja, serta persyaratan tertentu .

Universitas Komputer Indonesia merupakan Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang sudah diprogramkan oleh suatu lembaga perguruan tinggi.Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi dari salah satu amanat , yaitu Pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuanyang di dapat selama berada di meja kuliah. Karena dimana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan kehidupan masyarakat, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan

mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa selama mengikuti proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut.Di samping itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menyentuh langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah.

Maka dari itu saya mengambil judul kkn ini adalah partisipasi warga desa dalam melaksanakan program kerjabakti di desa cibeusi kecamatan ciater, Dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibatdalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa, danPartisipasijugadapat berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkajipilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkanmasalahnya. H.A.R.Tilaar, (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakatdalamprosesperencanaan danpembangunan masyarakatnya.

Menurut Sundarining rumdalam Sugiyah (2001:38) mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan caraketerlibatannya, yaitu :

a. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

b. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.Oleh sebab itu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan manfaat yang di rasakan secara langsung oleh masyarakat, sehingga program-program yang di lakukan dalam proses Kuliah Kerja

Nyata (KKN) dapat memberikan konstribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena di mana dari berbagai program yang di laksanakan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri.

Hal ini berdasarkan materi mengenai kebersihan lingkungan di masyarakat kebersihan lingkunganTingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana mereka untuk mempertahankan sertamemelihara kebersihan lingkungan disekitarnya rata rata sudah ada, tetapi untuk mensosialisasikan tentu tidak mudah.Hal ini dapat diatasi dengan menggalakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan disekitar rumahmasing masing warga, sehingga kebersihan rumah dan kesehatan lingkungan dapat terjagaDalam hal ini Kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masih kurang dari lima dusun yang akandijadikan target dalam KKN ini yaitu Mayoritas warga membuang sampah sembarang tempat akibat dari kurangnya fasilitas yang mendukung seperti bak sampah dampaknya lingkungan masyarakat menjadi kotor sungai sungai dijadikan sasaran tempat pembuangan sampah, selokan-selokan pun mampet sehingga air tergenang karena sampah-sampah yang tertumpuk diselokan, dari kondis seperti ini bias mempengaruhi kesehatan masyarakat dan bias menimbulkan penyakit.

Pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan serta kesehatan terlihat masih kurang. Hal ini mengakibatkan waktu yang tersisa untuk mengurusi urusan lain diluar pekerjaan sangat sedikit, termasuk mengurusi lingkungan kebersihan dan kesehatan masyarakatnya. Sehingga lingkungan terlihat kurang terawatt karena rendahnya kepedulian penduduk terhadap kebersihan lingkungan, dan pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan serta kesehatan terlihat masih kurang.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jum’at pagi selama KKN berlangsung .Ketika kerja bakti dan nilai - nilai yang terkandung di dalamnya mulai luntur saat ini. Maka kegiatan yang telah menjadi kebudayaan dan identitas bangsa ini perlu diangkat kembali. Sayang sekali jika anak cucu kita kelak tidak dapat merasakan indahnya suasana

kekeluargaan dan gotong royong pada kegiatan ini. Rasa persatuan dan kesatuan bangsa akan luntur dan bangsa Indonesia pun akan kehilangan budayanya yang selama ini diagung – agungkan dan menjadi kebanggaan.

1.2 Tujuan KKL-PPM

sumum kuliah kerja nyata mempunyai 5 (LIMA) tujuan, yaitu :

1. Menciptakan sarjana yang mampu menemukan, memahami dan menghayati kondisi dan Permasalahan yang ada dalam masyarakat dan mampu menemukan solusinya.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyakarat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis interdisipliiner.
3. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, tekhnologi dan seni dalam upya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader pembangunan.
4. Memperoleh pengalaman belajar untuk dapat mengambil suatu keputusan secara cepat dan tepat terhadap permasalahan yang ditemui di lapangan.
5. Menjalin hubungan antara lembaga perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai mitra kerja sehingga eksistensi dari perguruan tinggi benar-benar dapat dipercaya dan diyakini masyarakat ditempat KKN.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1.1 Melaksanakan Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk membuat lingkungan menjadi lebih baik dan memperindah lingkungan. Biasanya kerja bakti dilakukan setiap hari libur oleh masyarakat. Karena kerja bakti itu dilakukan kelompok, maka dari itu menunggu waktu yang tepat, yaitu para pelaksana kerja bakti itu libur dan benar - benar free tidak ada kegiatan. Selain hari libur, kerja bakti juga biasanya dilakukan pada hari hari besar, misal hari bumi, hari kemerdekaan, dan lain - lain, Banyak hal - hal yang dilakukan dalam kegiatan kerja bakti, misalnya :

1. Membersihkan selokan dan saluran air yang tersumbat Selokan harus dibersihkan sebagai saluran air, selokan tak boleh mampet karena akan menghambat aliran air kebiasaan orang, membuang sampah sembarangan harus dikurangi bahkan tak boleh diulangi kebiasaan tersebut harus dibuang. Membuang sampah harus pada tempatnya, di tempat sampah ataupun, setidaknya harus menahan sampai membuang sisa makanan maupun plastik nanti sampai bertemu dengan tempat sampah. Jika got, selokan, comberan, parit dan atau sebangsanya mampet karena sampah, maka aliran air akan terhambat, dengan begitu air yang tidak bisa menembus barikade sampah tersebut akan meluap dan menggenangi di sekitar saluran air tersebut. Oleh sebab itu perlu kesadaran masyarakat yang tinggi untuk tidak membuang sampah sembarangan di mana pun berada. Terkadang orang menganggap kali sebagai tempat membuang sampah yang sah, sehingga saat sampah menyangkut dan menghambat laju air, maka bisa mengakibatkan banjir.
2. Membersihkan sampah - sampah yang berserakan di sepanjang jalan desa cibeusiSampah merupakan salah satu masalah utama masyarakat Indonesia dan seluruh dunia, sampai sekarang sampah belum tertangani secara benar-benar mencapai maksimal Memang

tidak mudah untuk memecahkan masalah tentang sampah. Sampah di masyarakat kota, desa, kampung sangatlah menjadi masalah besar untuk ditaklukkan. Untuk menangani sampah ini pasti tidak akan pernah berhasil jika hanya di hadapi oleh sepihak baik oleh masyarakat maupun pemerintah, tradisi untuk membuang sampah ditempat sampah ternyata masih minim dalam masyarakat kita. oleh karena itu, bagi kita yang mengetahui akan pentingnya kebersihan hendaknya memberikan contoh yang baik ketika jalan-jalan di sekitar desa cibeusi. Beberapa hal yang harus dilakukan oleh masyarakat dengan pemerintah menurut pandangan saya :

a. Pemerintah mengambil petugas kebersihan, dan melakukan pembersihan rutin setiap hari. Misalkan 5 orang petugas memegang/bertangguang jawab atas beberapa bak sampah yang ada, dan mengangkutnya setiap 2-3 hari sekali.

   Latar belakang pemikiran:Pengamatan saya juga tertuju pada kurangnya atau tidaka adanya petugas yang memadai untuk mengangkut sampah, disetiap tempat sehingga sampah yang di biarkan menumpuk dan akhirnya berserakan sampah tersebut. Mengadakan Pelombaan kebersihan tingkat kelurahan, desa atau tingkat RT

   Latar belakang pemikiran : Demi menciptakan semangat masyarakat dan menyatukan tujuan bahwa bersih itu penting dilakukan untuk menjaga kesehatan. Maka pemerintah mengadakan perlombaan tentang kebersihan hingga semangat masyarakatpun tergugat kembali untuk menjaga kesatuan tujuan bangsa Indonesia.

b. Pemerintah mengadakan Penyuluhan setiap sebulan sekali di tingkat Kelurahan atau lebih baik lagi tingkat RT Latar belakang pemikiran: alangkah baiknya kika pemerintah melakukan penyuluhan sebagai bentuk keseriusan dalam bertindak sehingga masyaraktpun dapat menilai keserisan pemerintah dalam bertindak dan akhirnya masyarakat mendukung hingga kesehatan lingkungan tercapai.

c. memotong rumput di sisi kiri dan kanan sepanjang jalan desa cibeusi.

3. Memotong rumput liar Kegiatan yang dilakukan diantaranyamemotong rumput liar yang ada di daerah sekitar Bale Desa dan jalan - jalan sekitar desa. Setelah dipotong,rumput - rumput liar tersebut dikumpulkan di suatu tempat. Kemudian, rumput-rumput liar yang telah terkumpul dibakar. Selain itu, sampah - sampah yang berserakan pun diambil, dikumpulkan, dan dibakar seperti halnya rumpt - rumput liar. Semua orang yang berkontribusi dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan ini saling bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain sehingga memperkuat tali silaturahmi antar sesama. Kerja bakti selesai sekitar pukul 10.00 WIB, lingkungan Desa Cibeusi pun menjadi lebih bersih dan sehat dalam bulan suci Ramadhan. Kerja bakti mempunyai arti penting di masyarkat. Jika kita perhatikan suasana kerja bakti penuh dengan kekeluargaan. Tidak ada rasa saling iri atau bahkan merasa tertekan dengan beban kerja yang dilakukan, karena semuanya dilandasi denganrasa senang dan penuh dengan suasana kekeluargaan.

2.1.2 Tempat Pelaksanaan Kerja Bakti

Kerja bakti dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, namun terkadang tidak semua orang pada suatu kelompok masyarakat selalu bersedia melaksanakan kerja bakti. Terkadang status dan tingkat atau strata ekonomi tertentu dimasyarakat turut berpengaruh terhadap mungkin atau tidaknya suatu kerja bakti untuk dilakukan.Contohnya saja pada lingkungan perumahan elite. Mayoritas penduduk di lingkungan perumahan elite umumnya merupakan orang dengan status dan strata ekonomi menengah ke atas. orang - orang ini biasanya mempunyai banyak kesibukan dengan pekerjaan dan kepentingan yang berbeda - beda.Dengan keadaann ekonomi yang lebih baik dan ketidak mungkinan mereka untuk berpartisipasi terkadang mereka lebih memilih atau lebih suka menyuruh orang untuk membersihkan lingkungan rumahnya dan memberikan upah sebagai imbalannya. Berbeda apabila di bandingkan dengan di lingkungan perkampungan.

Ditempat ini biasanya sering diadakan kerja bakti antar warga, karena didaerah perkampungan ini strata ekonomi masyarakatnya amat

beragam dan bahkan terkadang dapat digolongkan menengah kebawah. Berangkat dari status dan strata ekonomi yang berbeda, kecenderungan di antara mereka untuk mengeluarkan modal sedikit lebih banyak tentu amat banyak memerlukan pertimbangan. Dan dengan kesibukan yang tidak terlalu padat seperti orang dengan status pekerjaan yang penting di strata ekonomi menengah ke atas, kesempatan masyarakat perkampungan untuk saling bercengkerama antar warga cukup besar sehingga timbulah rasa kekeluargaan yang lebih tinggi dibandingkan di daerah perumahan.

2.1.3 Kelebihan Kerja Bakti :

1. Membuat suatu pekerjaan lebih ringan dan cepat selesai.
2. Meningkatkan kekompakan antar warga .
3. Membuat tali silaturahmi makin erat.
4. Menghilangkan kesenjangan status antar warga yang miskin dan kaya.
5. Membudidayakan hidup harmonis antar warga.
6. Menumbuhkan rasa peduli dan kebersamaan antar sesama warga.

2.1.4 Kelemahan kerja bakti :

1. Akan terjadi atau akan ada kecemburuan sosial jika mungkin ada dari salah satu atau
2. beberapa orang yang tidak melakukan kerja bakti atau hanya duduk-duduk saja.
3 Karena tidak ada imbalan, terkadang banyak warga yang malas kerja bakti.
4 Kerja bakti tidak akan maksimal, apabila yang mengikuti kegiatan kerja bakti hanya sedikit orang yang bekerja.
5 Jika ada warga yang mementingkan diri sendiri dari pada kepentingan bersama, maka tujuan dari kerja bakti tersebut tidak bisa tercapai.

6 Biasanya kerja bakti, yang bekerja hanya orang yang umurnya sudah tergolong tua, dalam arti seumur bapak bapak, dan jarang di temui anak muda yang ikut campur kerja bakti.

solusi yang tepat dan efektif menurut saya untuk menyadarkan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungnnya solusinya adalah :

1. Mulai dari diri sendiri dengan cara memberi contoh kepada masyarakat bagaimana
2. menjaga kebersihan lingkungan.
3. Libatkan tokoh masyarakat yang berpengaruh untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan
4. Libatkan para pemuda untuk ikut aktif menjaga kebersihan
5. Perbanyak tempat sampah di sekitar lingkungan anda
6. Berkreasilah untuk membuat souvenir atau kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah
7. Buat jadwal untuk kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan.

2.1.5 Manfaat Kerja Bakti Bagi Kesehatan

Pelaksanaan kerja bakti di masyarakat umumnya berhubungan dengan kegiatan pembersihan lingkungan.Maka pemerintah mengadakan perlombaan tentang kebersihan hingga semangat masyarakatpun tergugat kembali untuk menjaga kesatuan tujuan bangsa Indonesia. Saluran air, di lingkungan tempat tinggal merupakan sasaran dari kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh masyarakat. Dengan pembersihan lingkungan, maka kesehatan lingkungan akan terjaga. Pembersihan saluran air misalnya, merupakan pencegahan terjadinya kemacetan saluran air sehingga dapat sekaligus menjadi tindakan preventif untuk mencegah dijadikannya saluran air sebagai sarang bagi nyamuk dan kemungkinan penularan penyakit yang vektornya adalah nyamuk dan adapun foto sebelum sesudah di bersihkan selokan.

Gambar 1

Kegiatan program kebersihan selokan desa cibeusi



(*sumber : photo selokan desa cibeusisebelum di bersihkan20-7-2013*)

Gambar 2

Kegiatan program kebersihan selokan desa cibeusi



(*sumber : photo selokan desa cibeusi sesudah di bersihkan26-7-2013*)

Hal ini tidak hanya membawa dampak positif secara sosial di masyarakat, namun juga manfaat bagi kesehatan secara khususnya. Manfaat bagi kesehatan lainnya adalah pada pelaksanaan kerja bakti, di mana tenaga yang diperlukan dan kerja tubuh yang dikeluarkan sama dengan pengganti olah raga yang terkadang sering disepelekan orang. Pemeliharaan kebugaran tubuh yang justru tanpa biaya ini mambawa dampak positif bagi kesehatan jasmani .

o2.1.6 Perlunya Melestarikan Kerja Bakti

Kerja bakti adalah budaya turun menurun yang diwariskan oleh nenek moyang kita. Kerja bakti bersifat positif dan mempunyai banyak manfaat. Salah satunya yaitu dapat mempererat tali silaturahmi antar warga sekitar, dapat pula melatih kerja sama antar warga atau bergotong -royong dan yang paling penting sekaligus dapat menyehatkan lingkungan, jasmani, dan sosial. Maka dari itu kerja bakti ini haruslah di wariskan secara turun temurun. Ketika kerja bakti dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya mulai luntur saat ini. Maka kegiatan yang telah menjadi kebudayaan dan identitas bangsa ini perlu diangkat kembali. Sayang sekali jika anak cucu kita kelak tidak dapat merasakan indahnya suasana kekeluargaan dan gotong royang pada kegiatan ini, dan contoh jenis budaya kerja bakti adalah

Gotong royong ini dia satu ini,menurut saya yang paling khas dari negara indonesia, gotong royong. Gotong royong merupakan salah satu kegiatan saling tolong menolong antar sesama , seperti kerja bakti dan lain - lain. tapi saat ini Gotong royong itu sedikit demi sedikit menghilang, jarang adanya kerja bakti bersama, semuanya di lakukan sendiri - sendiri , padahal dengan adanya gotong royong semua terasa lebih ringan dan dekat

Semangat gotong royong didorong oleh :

1. bahwa manusia tidak hidup sendiri melainkan hidup bersama dengan orang lain atau lingkungan sosial.
2. pada dasarnya manusia itu tergantung pada manusia lainnya.
3. manusia perlu menjaga hubungan baik dengan sesamanya.
4. manusia perlu menyesuaikan dirinya dengan anggota masyarakat yang lain.

2.1.7 Adapun target yang dicapai dalam KKN program kerja bakti ini sebaga berikut:

1. Terciptanya Lingkungan Dan Kantor Desa Yang bersih, Rapi Dan Indah.

2. Membersihkan saluran air yang tersumbat sehingga pada saat musim hujan tiba tidak terendam banjir .
3. Tertatanya tanaman yang berada di pot .
4. Membersihkan saluran air yang tersumbat sehingga pada saat musim hujan tiba tidak terendam banjir .
5. Menumbuhkan rasa peduli dan kebersamaan antar sesama warga
6. membersihkan sampah, pindah memotong rumput di sisi kiri dan kanan sepanjang jalan desa cibeusi.
7. Pembersihan saluran air misalnya, merupakan pencegahan terjadinya kemacetansaluran air.
8. Meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga kebersihan lingkungan desa cibeusi.

2.1.8 Kegunaan KKN

Adapun kegunaan kuliah kerja nyata yang bisa dirasakan oleh :

2.1.9Bagi Mahasiswa KKN.

a. Mahasiswa dapat bergabung dan beradaptasi dengan masyarakat untuk memperoleh masukan berbagai informasi dari masyarakat untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang dimilikinya.
b. Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
c. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pembangunan.
d. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati kesulitan yang di hadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.

2.2.0Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan danmelaksanakan pembangunan.Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan pembagunan.Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di masyarakasehingga terjamin kelangsungan

pembangunan bangsadan negara.Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

3. Bagi Perguruan Tinggi.

a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
b. Para dosen atau pengajar akan memperolehberbagaipengalaman yangberhargadanmenemukanberbagai masalahuntuk pengembangan kegiatan penelitian.
c. Melalui mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) universitas komputer indonesia khususnya jurusan ilmu pemerintahan yang terjun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan nyata, menyebabkan ilmu pemerintahan unikom akan lebih dikenal dan lebih dekat dengan masyarakat khususnya masyarakat Desa Cibeusi.
d. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat menanamkan kepercayaan kepada masyarakat bahwa ilmu pemerintahan unikom mampu menciptakan manusia yang memiliki kemampuan untuk berkompetensi dan kelak akan menciptakan output yang berguna bagi masyarakat, bangsa, Negara, dan agama.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan).

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatik gejala - gejala yang ada di lingkungan desa cibeusi . Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN, kegiatan - kegiatan dan fenomena - fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan kebersihan di Desa Cibeusi.

Tabel I
Observasi Kegiatan

No.	Kegiatan	Peran Mahasiswa	Keterangan	
			S	TS
1.	Kebersihan lingkungan desa cibeusi	mahasiswa menjelaskan tujuan kebersihan lingkungan tersebut	✓	
		mahasiswa menginformasikan latar belakang program kerja bakti lingkungan	✓	
		Mahasiswa menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan	✓	
2.	Membersihkan selokan dan memotong rumput di sisi kiri dan kanan sepanjang jalan desa cibeusi	mahasiswa memberikan penjelasan mengenai pentingnya kebersihan selokan	✓	
		Mahasiswa mempraktekkan memmotong rumput di sepanjang jalan	✓	

*keterangan : S =setuju, Ts =tidak setuju **

2. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu Bapa Rusman kaur umum (kepala urusan umum) desa cibeusi.Wawancara ini bertujuan untuk memeperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu mengenai program kebersihan lingkungan di desa cibeusi .

a. Laporan Hasil Wawancara

Hari / Tanggal Pelaksanaan : Selasa, 23 Juli 2013
Waktu Pelaksanaan : 10.15 WIB
Tempat Pelaksanaan : Kantor Desa Cibeusi
Nara sumber : Rusman (kaur umum)
Pewawancara : Tommy Budiana
Tema wawancara : Kegiatan kerja bakti di Seputar Desa Cibeusi
Tujuan wawancara : Mengetahui perkembangan Desa Cibeusi
berdasarkan bidang : Kebersihan melalui kegiatan kerja bakti .

Tabel II
Wawancara kepala urusan umum desa Cibeusi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang kebersihan lingkungan ?	
2.	Menurut anda, apakah program kebersihan lingkungan harus diterapakan di Desa Cibeusi ?	
3.	Apakah penting bagi masyarakat Desa Cibeusi untuk bisa melanjutkan program kebersihan lingkungan ?	

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusiasepertidokumen, foto. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi srtuktur organisasi dari desa tersebut, dan sarana alat kebersihan yang dimiliki oleh desa

cibeusi dan data - data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan Laporan ini.

Gambar III

Kegiatan program kebersihan lingkungan desa cibeusi



(*sumber : photo lingkungan desa cibeusi yang sedang dibersihkan26-7-2013*)

3.1.2 Gambaran Umum dan Deskripsi Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) terlebih dahulu diadakan pembekalan materi kuliah kerja nyata yang diprogram oleh penulis, namun pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) penulis dibantu beberapa anggota dari kelompok kami sendiri.Adapun maksud dari kegiatan ini adalah memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaiamana caranya bermasarakat khususnya dilokasi masing-masing yang telah ditentukan oleh panitia sehingga mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri.Kegiatan pembekalan kuliah kerja nyata (KKN) meliputi pemberian materi mengenai bagaimana menemukan jati diri, bagaimana menjadi guru yang professional dan penjelasan mengenai tata cara pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) sampai dengan penyusunan laporan kuliah kerja nyata (KKN). Penyerahan mahasiswa ke kecamatan Ciater kabupaten Subang yang dilanjutkan penyerahan oleh pembimbing kepada kepala Desa

Cibeusi kecamatan Ciater. Mahasiswa yang diserahkan ke kepala Desa Cibeusi berjumlah 19 orang yang terdiri dari 16 orang laki - laki dan 3 orang perempuan. Serah terima ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Juli 2013 pukul 09.00 WIB bertempat di kantor Desa Cibeusi .

Program Kuliah Kerja Nyata merupakan satu bentuk kegiatan dalam melaksanakan program kerja bakti di desa cibeusi kecamatan ciater, Dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibatdalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa, Dalam hal ini Kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masih kurang dari lima dusun yang akan dijadikan target dalam KKN ini yaitu Mayoritas warga membuang sampah sembarang tempat akibat dari kurangnya fasilitas yang mendukung seperti bak sampah dampaknya lingkungan masyarakat menjadi kotor sungai - sungai dijadikan sasaran tempat pembuangan sampah, selokan - selokan pun mampet sehingga air tergenang karena sampah - sampah yang tertumpuk diselokan, dari kondisi seperti ini bisa mempengaruhi kesehatan masyarakat dan bisa menimbulkan penyakit.

yang bisa digunakan sebagai suatu proses pembelajaran bagi beberapa pihak terkait, baik yang berhubungan dengan masyarakat secara langsung maupun proses pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan kedewasaan sosial mahasiswa serta yang berhubungan dengan institusi yang berwenang dalam menyelenggarakan program ini. Hal itu merupakan satubentuk nilai yang sebenarnya dan selayaknya dapat tercapai dalam tahap pelaksanaan KKN itu sendiri di samping memang sebagai satu bentuk tuntutan studi yang harus ditempuh guna memenuhi salah satu syarat kelulusan. Maka ada beberapa kegiatan dalam KKN ini yang penulis lakukan Sebelum penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), penulis menyiapkan tabel atau jadwal kegiatan sebagai berikut :

Tabel III

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan KKN 2013					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan kegiatan kkn						
2.	Penelitian program kkn						
3.	Pengumpulan Data prgram kerja bakti						
4.	Pengolahan Data program kkn						
5.	Bimbingan hasil laporan kkn						
6.	Mengumpulkan hasil laporan kkn						

3.1.3 Pra Pelaksanaan Kegiatan

Pada minggu pertam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan dengan meliputi kegiatan - kegiatan seperti persiapan dan pendekatan, inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan, sosial budaya, ekonomi, budaya,dan hukum, kesehatan serta kegiatan pnyusunan kegiatan program kerja.

1. Persiapan dan pendekatan

Dalam kegiatan persiapan dan pendekatan ini kami seluruh anggota kuliah kerja nyata (KKN) kelompok , setelah dilaksanakannya acara penyerahan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh koordinator KKN tingkat Desa kepada bapak Kepala Desa Cibeusi, kami langsung menuju lokasi terutama kantor kepala Cibeusi untuk melakukan sosialisasi dan perkenalan dengan aparat desa dan tokoh masyarakat yang dilanjutkan dengan menentukan tempat sebagai posko kegiatan kuliah kerja nyata (KKN).

2. inventarisasi

Dalam kegiatan ini kami melakukan kegiatan pendataan,konsultasi dan survey yang meliputi keberadaan masyarakat,potensi wilayah, serta bidang-bidang yang berkaitan dengan program kuliah kerja nyata (KKN).Adapun kegiatan inventarisasi atas bidang-bidang yang berkaitan dengan bidang kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tersebut dapat kami jelaskan sebagi berikut :

a. Bidang keagamaan

Dalam bidang keagamaan kegiatan inventarisasi meliputi :

1. Pendataan sekaligus melaksanakan kunjungan/silaturahmi ke tokoh masyarakat khususnya para alim ulama setempat melalui majlis ta'lim yang ada di Desa Cibeusi.
2. Pendataan dan observasi kemadrasah diniyah dan PAUD
3. Konsultasi system pengajaran dan jumlah murid

b. Bidang pendidikan

1. Inventarisasi data sekolah, murid yang ada Desa Cibeusi

c. Bidang administrasi dan pemerintahan

1. Konsultasi terhadap kelengkapan administrasi pemerintahan desa yang ada di kantor desa Cibeusi.

d. Bidang sosial, ekonomi budaya dan hukum

1. Melakukan wawancara dengan masyarakat yang terdiri dari aparatur desa, pengusaha lokal, petani, pedagang ,buruh, PNS,dan golongan masyarkat lainnya

e. Bidang kesehatan

1. Melakukan survey terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan seperti imunisasi, KB, dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan lingkungan.dengan observasi dan silaturahmi ke posyandu di Desa Cibeusi.
2. penyusunan program

Pada minggu pertama, penyusunan program berorientasi pada tahap kunjungan dan survey sekaligus melakukan sosialisasi,observasi,konsultasi dan mengikuti sebagian kegiatan masyarakat yang ada di desa Cibeusi khususnya pada kegiatan pengajian rutin bapak - bapak dan ibu - ibu.disekitar posko KKN.

Pada minggu kedua kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sudah mulai dilaksanakan dengan rutin dan berdasarkan buku panduan dan program - program kuliah kerja nyata yang telah dibentuk, program kegiatan yangdilaksanakan dengan meliputi kegiatan - kegiatan seperti persiapan dan pendekatan,inventarisasi dalam melaksanakan kegiatan bidang keagamaan, pendidikan, pemerintahan,sosial budaya, ekonimi, budaya, dan hukum, kesehatan serta kegiatan pnyusunan kegiatan program kerja.

1. Bidang Keagamaan
   a. Mengikuti dan mengisi kegiatan pengajian rutin yang ada di Desa Cibeusi.
   b. Berpartisipasi dalam KBM di MDA Desa Cibeusi
2. Bidang Pendidikan
   a. Melakukan observasi sistem KBM di SD Marga Asih

b. Mengenalkan ICT (*information communicatin technologi)*

3. Bidang Pemerintahan
    a. Membantu penertiban system administrasi pemerintahan desa yang meliputi managemen personalia, tata usaha dan kelengkapan data lainya.
    b. Melakukan survai dan observasi ke tingkat RT dan RW.
    c. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi di tiap RT dan RW tentang visi dan misi KKN.
4. Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Hukum
    a. Bakti sosial melaksanakan program jumat bersih di Desa Cibeusi.
    b. Melakukan pnyuluhan kepada masyarakat di Desa Cibeusi tentang keberadaan kegiatan KKN yang dapat dijadikan motivasi dan dukungan program pembangunan yang ada di Desa Cibeusi.
    c. Mengunjungi para pengusaha home industry yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi pagi para pengusaha tersebut untuk lebih selektif dalam kualitas produk yang dihasilkan serta manajemen yang baik untuk mencapai usaha yang lebih baik.
    d. Mengunjungi para petani yang berada di wilayah desa sekaligus memberikan arahan atau motivasi pagi para petani tersebut untuk lebih selektif dalam menentukan bibit yang lebih berkualitas dan penggunaan pupuk yang berdasarkan penelitian para ahli pertanian untuk mencapai hasil panen yang memuaskan.
5. Bidang Kesehatan
    a. Melakukan observasi ke setiap posyandu yang ada di desa.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata pada masing-masing program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang di teliti yang situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masarakat khususnya maupun semua lapisan masarakat. Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam

penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan meruakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari system atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.

3.1.4 Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

mencapai sasaran sesuai dengan program yang dibuat oleh Penulis dalam melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 11 Juli 2013 samapai dengan 5 Agustus 2013 yang dilaksanakan di masyarakat di Desa Cibeusi yang tediri dari 7 RW dan 34 RT.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan sejak hari Senin tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

a. Studi pendahuluan
b. Penyusunan program kerja
c. Pelaksanaan program kerja
d. Adapun program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan rincian diatas kami buat dalam bentuk laporan mingguan yang laporannya sebagaimana dipaparkan secara umum dari program kegiatan penulis meliputi beberapa hal sebagai berikut :

Dengan berbagai penuturan dari penjelasan diatas, penulis membuat beberapa rencana program kerja dalam bidang kebersihan lingkungan yakni, kerja bakti lingkungan yang berorientasi pada masyarakat Desa Cibeusi. Program ini dilaksanan dengan tujuan untuk mempertahankan sertamemelihara kebersihan lingkungan disekitarnya rata rata sudah ada, tetapiuntukmensosialisasikan tentu tidak mudah mempertahankan sertamemelihara kebersihan lingkungan disekitarnyasehingga kebersihan

rumah dan kesehatan lingkungan dapat terjaga dengan baik tersebut yang ditujukan kepada masyarakat setempat dan observasi dan pendekatan - pendekatandengan pemerintah desa Cibeusi untuk meminta dan memperoleh izin untuk melaksanakan program kerja yang telah penulis programkan di bidang kebersihan tersebut, penulis juga harus mengumpulkan data-data yang diperlukan dan yang dianggap akurat untuk melaksanakan program tersebut dan yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari target yang akan diperoleh dari program yang telah dibuat penulis terlebih dahulu. Kuliah kerja nyata (KKN) ini diperogramkan selama satu bulan pelaksaannya, Alhamdulillah dapat mencapai sasaran sesuai dengan program yang dibuat oleh Penulis dalam melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN).

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 11 Juli 2013 samapai dengan 5 Agustus 2013 yang dilaksanakan di masyarakat di Desa Cibeusi yang tediri dari 7 RW dan 34 RT.

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan sejak hari Senin tanggal 11 Juli 2013 sampai dengan 5 Agustus 2013 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

e. Studi pendahuluan
f. Penyusunan program kerja
g. Pelaksanaan program kerja

Adapun program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan rincian diatas kami buat dalam bentuk laporan mingguan yang laporannya sebagaimana dipaparkan secara umum dari program kegiatan penulis meliputi beberapa hal sebagai berikut :

3.1.5 Program kebersihan lingkungan

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang

berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman. Di agama Islam juga diajarkan mengenai kebersihan lingkungan mencangkup kebersihan makan, kebersihan minum, kebersihan rumah, kebersihan sumber air, pekarangan dan jalan. Kebersihan tidak sama dengan kemewahan,kebersihan adalah usaha manusia agar lingkungan tetap sehat terawat secara kontinyu.

Bila sudah terbiasa menjaga kebersihan maka jika melihat tempat yang tidak bersih perlu segera kita bersihkan agar hilang dari pandangan mata. Semakin banyak kotoran yang dibiarkan menumpuk semakin tidak baik untuk dilihat yang lebih bahaya lagi akan mendatangkan berbagai penyakit atau wabah di sekitarnya.

3.1.6 Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan di masyarakat

Kita harus tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat.

Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain :

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sejuk.
3. Bebas dari polusi udara.
4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.
5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari hari.

Masih banyak lagi manfaat menjaga kebersihan lingkungan, maka dari itu kita harus menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan mulai dari rumah kita sendiri misalnya rajin menyapu halaman rumah, rajin membersihkan selokan rumah kita, membuang sampah pada tempatnya, pokoknya masih banyak lagi.

Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggung jawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, di sekolah pun kita diajarkan untuk selalu hidup bersih.

3.1.7 Pelaksanaan jumat bersih selokan

Kebersihan lingkungan bagi warga cukup penting , selain dapat mengantisipasi timbulnya berbagai macam penyakit juga menambah indah pemandangan. Hal inilah yang mendorong mahasiswa dan Pemerintah Desa cibeusi kecamatan ciater mengadakan kegiatan Jum'at bersih selokan untuk warganya. Kegiatan yang dimulai bulan juli lalu terus digulirkan setiap hari Jum'at dengan tempat yang berpindah-pindah dengan melibatkan seluruh warga . Seperti kegiatan Jum'at bersih digulirkan di RT 01 dan 03 RW 02 yang difokuskan pada pembersihan got dan selokan yang sudah dangkal sehingga menganggu jalannya air. Dengan menggunakan alat kebersihan warga membersihkan got dengan cara mengeruk lumpur, sampah - sampah dan memindahkan ke tempat lain.

Adanya pembersihan saluran air atau got merupakan hal yang positif namun fihaknya kegiatan ini bisa dilakukan di semua lingkungan desanya. Kalau hanya dilakukan di beberapa tempat saja tentu tidak akan terjadi kelanacaran jalannya air , oleh karena itu dia mengharapkan kegiatan Jum'at bersih ini juga dilakukan oleh warga dilIngkungan lainnya.

BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

.1.1 Evaluasi Hasil Kuliah Kerja Nyata

Penulis melihat selama melakukan kegiatan kebersihan lingkungan di lokasi Kuliah Kerja Nyata tepatnya di desa cibeusi kecamatan ciater ,penulis telah melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, karena program kebersihan lingkungan mendapat respon yang positif dari pihak warga desa cibeusi , kepala desa sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya program ini yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga program kebersihan tersebut dapat di rasakan secara langsung hasilnya oleh masyarakat itu sendiri pemahaman masyarakat mengenai program kebersihan itu sendiri adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman dengan program kebersihan ini mempermudah masyarakat untuk Meningkatkan kekompakan antar warga dan bertambah, dan membantu warga mengerti alkan pentingnya kebersihan lingkungan.

.1.2 Hasil Kuliah Kerja Nyata

Dari evaluasi di atas bisa dikatakan hasil akhir yang diperoleh penulis dari kegiatan kuliah kerja nyata ini berhasil, karena dari program kebersihan lingkungan, penulis yakni kegiatan kerja bakti khususnya program membersihkan selokan yang mampet dan Memotong rumput liar di desa cibeusi kecamatan ciater,membuat masyarakat bisa mengetahui dan mengerti apa itu pentingnya kebersihan yang sangatlah berguna untuk kita semua

karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk. Penulis menerapkan program kebersihan lingkungan agar pembelajaran bagi masyarakat desa cibeusi dengan tujuan untuk Terhindar dari penyakit, lingkungan menjadi sejuk, bebas dari polusi udara, air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum yang lebih penting lagi tenang dalam menjalankan

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program penerapan kebersihan lingkungan di desa Cibeusi telah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang penulis rencanakan meskipun terdapat beberapa faktor kendala dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata baik secara teknis maupun non teknis, namun semua itu dapat penulis lalui berkat batuan dari dari peserta kuliah kerja nyata lainnya dan juga pihak lain yang membantu.

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh pihak Universitas Komputer Indonesia program studi Ilmu Pemerintahan di desa Cibeusi kecamatan Ciater telah membuahkan satu hubungan kekeluargaan dan terjadinya tali silaturahim antar mahasiswa KKN dan warga setempat, dan dengan adanya kerjasama dari warga membuat program-program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan merupakan suatu proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi sangat berarti dan dapat sedikit membantu masyarakat.

5.2 Saran

Pemerintah desa cibeusi harus lebih memperhatikan program kebersihan. Keberhasilan program ini yang di tentukan dari beberapa faktor seperti faktor lingkungan, masyarakat, dan keluarga, Oleh sebab itu perlu kesadaran masyarakat yang tinggi untuk sebagai sasaran dari kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh masyarakat. Dengan pembersihan lingkungan, maka kesehatan lingkungan akan terjaga untuk mewujudkan kebersihan lingkungan yang nyaman. Dan diharapkan untuk memenuhi fasilitas dan tenaga bantu kebersihan serta mengupayakan adanya sumber daya manusia untuk mendukung tercapainya kebutuhan masyarakat di bidang kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, ***Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,*** Alfabeta, Bandung, 2012.

Faisal, Sanapiah,***Penelitian Kualitatif, dasar dan Aplikasi,***YA3 Malang, 1990.

Prodi Ilmu Pemerintahan, ***Panduan KKL Berbasis Pembelajaran dan Partisipasi masyarakat,*** Prodi Fisip Unikom, 2013.

Pemerintah Desa Cibeusi, ***Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa,*** Kantor Desa Cibeusi, 2008

Lampiran 1

BIODATA

Nama Lengkap	: Tommy Budiana Utama
Nama Panggilan	: Tommy
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Tempat, Tanggal Lahir	: Cimahi , 5 juli 1991
Alamat Lengkap	: Jln.raya cibabat, karya bakti 2 rt 1 , rw 11 , no 22
NIM	: 41710002
Jurusan	: Ilmu Pemerintahan
Jenis Kelamin	: Laki – laki
Agama	: islam
Nama Ayah	: Boyke Darma Gustiana
Pekerjaan Ayah	: karyawan BUMN
Nama Ibu	: Nina Budiarti
Pekerjaan Ibu	: Ibu rumah tangga
Alamat Lengkap Orang Tua	: Jln.raya cibabat, karya bakti 2 rt 1 , rw 11 , no 22
.	
Pendidikan	: SD Negeri Karya Bakti SMP Negeri 7 cimahi SMA Negeri 4 cimahi UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Lampiran 2

Tabel III

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan KKN 2013					
		Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan kegiatan kkn						
2.	Penelitian program kkn						
3.	Pengumpulan Data prgram kerja bakti						
4.	Pengolahan Data program kkn						
5.	Bimbingan hasil laporan kkn						
6.	Mengumpulkan hasil laporan kkn						

Lampiran 3

Tabel IV

Observasi masyarakat

No.	Kegiatan	Peran Mahasiswa	Keterangan	
			S	TS
1.	Mahasiswa penyampaikan tujuan program kerja bakti kebersihan lingkungan	Mahasiswa menjelaskan tujuan program kerja bakti	✓	
		Mahasiswa memberikan penjelasan tentang pentingnya kerja bakti	✓	
		Mahasiswa mempersiapkan alat-alat kebersihan menjelang kerja bakti	✓	
2.	Mahasiswa mensosialisasikan pentingknya kbersihan bagi masyarakat	Mahasiswa menjelaskan manfaat kebersihan bagi kesehatan	✓	
		Mahasiswa memberikan penjelasan pentingnya pelaksanaan jumaat bersih selokan	✓	
		Mahasiswan mensosialisasikan pentingnya gotong royong	✓	
3.	Mahasiswa memberikan solusi yang tepat dan efektif dalam pelaksanaan kerja bakti	Pengajartelahmenyiapkanbahanatau materimateri ICT (*Ms.office*dan*Paint*)	✓	
		Mahasiswa memberikan solusi untuk kemajuan bidang kebersihan di desa cibeusi	✓	
4.	Mahasiswa Membersihk	Mahasiswa membersihkan selokan agar tidak tejadi kemampetan di	✓	

	an selokan	selokan		
	dan saluran air yang tersumbat	Mahasiswa menyiapkan perlengkapan alat-alat kebersihan.	✓	

**keterangan : S =setuju, Ts =tidak setuju*

Lampiran 4

Tabel V

Wawancara kepala urusan umum desa Cibeusi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang kebersihan lingkungan ?	Lingkungan adalah merupakan sarana utama yang harus diperhatikan bagi berhasilnya proses belajar. Manusia berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam rangka menghadapi berbagai tantangan dalam lingkungannya.
2.	Menurut anda, apakah program kerja bakti lingkungan harus diterapakan di desa cibeusi kec ciater ?	Program kerja bakti harus diterpakan di desa cibeusi, karena Membuat suatu pekerjaan lebih ringan dan cepat selesai dan Menumbuhkan rasa peduli dan kebersamaan antar sesama warga



Lampiran 5

Gambar aktivitas kegiatan

Kegiatan program kebersihan selokan desa cibeusi



(*sumber : photo selokandesacibeusisebelum di bersihkan20-7-2013*)

Gambar aktivitas kegiatan

Kegiatan program kebersihan selokan desa cibeusi



(*sumber : photo selokandesacibeusisesudah di bersihkan26-7-2013*)

Lampiran 6

Gambar aktivitas kegiatan

Kegiatan program kebersihan lingkungan desa cibeusi



(*sumber : photo lingkungandesacibeusi yang sedangdibersihkan26-7-2013*)

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul KKL-PPM : Partisipasi Warga Desa Dalam Melaksanakan Program Kerja Bakti Di Desa Cibesi Kecamatan Ciater

2. Lokasi KKL-PPM : Desa Cibeusi kecamatan Ciater.

3. Penyusun
   a. Nama : Tommy BudianaUtama
   b. NIM : 41710002
   c. Program Studi : Fisip
   d. PerguruanTinggi : UniversitasKomputer Indonesia
   e. Alamat : Jl. Dipatiukur No.164 C.

4. Lembaga KKL-PPM
   a. NamaLembaga : kantorDesaCibeusi
   b. Penanggungjawab :AtangSuhendi
   c. Alamat :DesaCibeusi
   d. BidangKerja : program kebersihan (kerjabakti)

5. PeriodePelaksanaan : Agustus 2013

Bandung, 25 November 2013

Mengetahui,
Ketua Peogram Studi Ilmu Pemerintahan

(DR. Dewi Kurniasih, S.IP.,M.Si)
NIP.4127 35 31 003

Dosen Pembimbing

(Rino Adibowo, S.IP)
NIP.4172 35 31 008